

BAB 1V

HASIL DAN ANALISIS

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. New Ratna Motor merupakan salah satu dari 5 Founder Dealer utama PT. Toyota Astra Motor yang merupakan Agen Tunggal Pemegang Merek Toyota di Indonesia dalam memasarkan produk Toyota untuk wilayah Jateng & DIY melalui jaringan Nasmoco Group. Untuk memberikan total pelayanan kepada pelanggan, PT. New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco Group tidak hanya focus pada penjualan unit mobil melainkan juga pada layanan purna jual yaitu jasa bengkel (perbaikan kendaraan) dan spare part (penyediaan suku cadang). *Nasmoco Kredit* dan *Nasmoco Proteksi* akan memberikan kemudahan serta kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi dengan kami untuk memiliki ataupun menikmati kendaraan Toyota. PT. New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco Group telah memiliki 20 cabang/dealer dengan layanan penjualan unit kendaraan, service dan penyediaan spare part (VSP-Vehicle, Service dan Parts) yang tersebar di hampir seluruh kota-kota besar di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (<http://nasmoco.co.id/>). PT. New Ratna Motor dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan bernama *Nasmoco Integrated System (NIS)*.

Kesamaan visi, cara pandang serta kebulatan tekad dari Bapak AH. Budi (alm), Bapak Hadi Soejanto (alm), Bapak Bambang Budi Hariono (alm) dan Bapak H. Zoebaidi Maksoem (alm) menghasilkan kesepakatan untuk mendirikan PT. Ratna Dewi Motor pada tanggal 15 April 1961 yang merupakan cikal bakal

PT. New Motor. Bisnis PT. Ratna Dewi Motor dimulai saat membeli Toyota Tiara sedan impor di Jakarta dan adanya pesanan 7 unit oleh Pemerintah Tingkat I Jateng (<http://nasmoco.co.id/>).

Respon masyarakat Semarang yang baik memacu PT. Ratna Dewi Motor Company untuk mendatangkan produk Toyota lainnya seperti truck FA-100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40. Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan, PT. Ratna Dewi Motor Company menawarkan jasa purna jual (pelayanan bengkel dan suku cadang) disamping penjualan unit. Tekad ini diwujudkan dengan membuka show room, bengkel dan penjualan suku cadang di Jl. HM Thamrin 14-16 Semarang pada tahun 1984(<http://nasmoco.co.id/>).

Seiring dengan berkembangnya usaha, pada tanggal 1 April 1972 PT Ratna Dewi Motor Company menempati gedung baru di Jl. Pemuda 72 Semarang dan pada tanggal 30 Agustus 1972 PT Ratna Dewi Motor ditunjuk sebagai dealer utama PT Toyota Astra Motor untuk wilayah Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk membuat perusahaan lebih responsif serta menciptakan dinamisasi berorganisasi PT Ratna Dewi Motor Company pada tanggal 22 Desember 1973 mengubah nama menjadi PT New Ratna Motor (<http://nasmoco.co.id/>).

4.2. Identitas Responden

Di bawah ini adalah identitas responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan lama bekerja.

Tabel 4.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi	%
Laki-laki	25	50,0
Perempuan	25	50,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.1. terlihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki ada 25 orang (50%) dan perempuan 25 orang (50%). Hal ini menunjukkan karyawan PT. New Ratna Motor Semarang memiliki jumlah karyawan laki-laki dan perempuan berjumlah sama.

Tabel 4.2. Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Frekuensi	%
25-35	20	40,0
36-45	16	32,0
46-55	14	28,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.2. terlihat bahwa responden berumur 25-35 tahun ada 20 orang (40%), 36-45 tahun ada 16 orang (32%) dan 46-55 tahun ada 14 orang (28%). Hal ini menunjukkan karyawan PT. New Ratna Motor Semarang lebih banyak yang berumur 25-35 tahun.

Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	Frekuensi	%
SMA	3	6,0
D3	12	24,0
S1	35	70,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3. terlihat bahwa responden berpendidikan SMA ada 3 orang (6%), D3 ada 12 orang (24%) dan S1 ada 35 orang (70%). Hal ini

menunjukkan karyawan PT. New Ratna Motor Semarang lebih banyak yang berpendidikan S1.

Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Keterangan	Frekuensi	%
<5	10	20,0
5-10	12	24,0
>10	28	56,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.4. terlihat bahwa responden berlama kerja <5 tahun ada 10 orang (20%), 5-10 tahun ada 12 orang (24%) dan >10 tahun ada 28 orang (56%). Hal ini menunjukkan karyawan PT. New Ratna Motor Semarang lebih banyak yang berlama kerja >10 tahun.

4.3. Tanggapan Responden Atas Evaluasi Penggunaan, Keahlian Pemakai, Intensitas Pemakaian Teknologi Informasi Dan Kualitas Informasi Akuntansi PT. New Ratna Motor Semarang

Dalam tabel berikut ini menunjukkan tanggapan responden atas evaluasi penggunaan, keahlian pemakai, intensitas pemakaian teknologi informasi dan kualitas informasi akuntansi PT. New Ratna Motor Semarang.

4.3.1. Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi adalah sebagai seberapa optimalkah penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut adalah jawaban responden atas evaluasi penggunaan teknologi informasi PT. New Ratna Motor Semarang.

Tabel 4.5. Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi

No	Keterangan	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		Total	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Subbagian keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.	31	155	18	72	1	3	0	0	0	0	230	Tinggi
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja secara <i>local area network</i> (LAN) atau <i>wide area network</i> (WAN).	25	125	22	88	3	9	0	0	0	0	222	Tinggi
3	Jaringan komputer terpasang dan telah dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan.	24	120	22	88	4	12	0	0	0	0	220	Tinggi
4	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.	33	165	16	64	1	3	0	0	0	0	232	Tinggi
5	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> akuntansi.	34	170	16	64	0	0	0	0	0	0	234	Tinggi
6	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.	31	155	18	72	1	3	0	0	0	0	230	Tinggi
7	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.	29	145	19	76	0	0	2	4	0	0	225	Tinggi
8	Peralatan yang rusak diperbaiki pada waktunya.	33	165	14	56	2	6	1	2	0	0	229	Tinggi
RATA-RATA												228	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5. terlihat bahwa indikator pernyataan tentang evaluasi penggunaan teknologi informasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 228 artinya penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan di PT. New Ratna Motor sangat optimal. Indikator tertinggi dengan total skor 234 yaitu “Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* akuntansi,” hal ini berarti bahwa dalam Nasmoco memiliki *software* akuntansi yang disebut dengan *Nasmoco Integrated System* (NIS) berfungsi untuk pengolahan data transaksi keuangan. Sementara indikator terendah dengan total

skor 222 yaitu “Jaringan internet telah terpasang di unit kerja secara *local area network* (LAN) atau *wide area network* (WAN),” hal ini berarti bahwa dalam lingkungan kerja Nasmoco telah terintegrasi antar cabang dan telah terpasang jaringan internet secara *local area network* (LAN) atau *wide area network* (WAN).

Tabel 4.6. Kuesioner Terbuka Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi

Kues	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
1	Setiap bagian dilengkapi dengan komputer yang sama dan tentu program yang sama didalamnya untuk melaksanakan tugas.	Ya, sub bagian keuangan di kantor kami memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, di mana masing-masing karyawan dibekali dengan satu komputer untuk melaksanakan tugas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja dari masing-masing karyawan.	Setiap orang dalam subbagian keuangan memiliki akses komputer masing-masing untuk melaksanakan tugas.

Jawaban dari indikator pertama kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Sub bagian keuangan di kantor Nasmoco memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas, di mana masing-masing karyawan dibekali dengan satu komputer untuk melaksanakan tugas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja dari masing-masing karyawan.

Kues	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
2	Jaringan internet yang dipasang di kantor kami sudah sangat baik dan lancar, sehingga memudahkan kami dalam bekerja dimana informasi bagian satu dengan yang lain terkait.	Jaringan internet di unit kerja secara LAN atau WAN sudah terpasang di kantor kami untuk saat ini, jaringan tersebut digunakan untuk menyebarluaskan informasi kepada pihak manajemen perusahaan maupun pihak terkait lainnya yang memang membutuhkan informasi-informasi tersebut dari kami.	Dalam kantor telah terpasang jaringan internet yang cukup stabil untuk mengerjakan pekerjaan kantor.

Jawaban dari indikator kedua kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Jaringan internet di unit kerja secara LAN atau WAN sudah terpasang di kantor Nasmoco untuk saat ini, jaringan tersebut digunakan untuk menyebarkan informasi kepada pihak manajemen perusahaan maupun pihak terkait lainnya yang memang membutuhkan informasi-informasi tersebut dari Nasmoco.

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
3	Ada jaringan tersendiri yang menurut saya cukup bagus yang telah disediakan nasmoco untuk memudahkan kami dalam menjalankan tugas.	Ya, jaringan komputer yang terpasang memang digunakan untuk membantu unit-unit kerja dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan dengan didukung dengan jaringan internet yang disediakan di perusahaan.	Antar kantor Nasmoco telah memiliki jaringan komputer sebagai penghubung dalam pengiriman data informasi yang dibutuhkan.

Jawaban dari indikator ketiga kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Jaringan komputer yang terpasang memang digunakan untuk membantu unit-unit kerja dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan dengan didukung dengan jaringan internet yang disediakan di perusahaan.

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
4	Semua proses dilakukan dengan komputersasi karena memang sesuai prosedur dan untuk meminimalisir kecurangan. Namun selain itu untuk meminimalisir kesalahan saya membuat backup manual untuk melakukan pengecekan.	Pembuatan atau proses akuntansi dalam perusahaan kami sejak awal hingga pembuatan laporan telah dilakukan secara komputersasi, namun apabila dibutuhkan untuk dilakukan secara manual perusahaan kami juga telah menyiapkan laporan-laporan yang dibuat secara manual.	Tujuan utama menggunakan sistem ini adalah agar semua laporan keuangan yang dibutuhkan dapat tersedia tepat waktu dan akurat.

Jawaban dari indikator keempat kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Pembuatan atau proses akuntansi dalam perusahaan Nasmoco sejak awal hingga pembuatan laporan telah dilakukan secara komputerisasi, namun apabila dibutuhkan untuk dilakukan secara manual Nasmoco juga telah menyiapkan laporan-laporan yang dibuat secara manual.

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
5	Iya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi bernama <i>Nasmoco Integrated System</i> (NIS) tugas kami menjadi lebih mudah dalam mengolah data transaksi keuangan.	Ya, pengolahan data transaksi keuangan di perusahaan kami telah menggunakan software akuntansi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan kami yaitu NIS. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data transaksi keuangan tersebut.	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan program khusus bernama <i>Nasmoco Integrated System</i> (NIS).

Jawaban dari indikator kelima kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Pengolahan data transaksi keuangan di Nasmoco telah menggunakan software akuntansi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yaitu *Nasmoco Integrated System* (NIS) untuk mempermudah dalam pengolahan data transaksi keuangan.

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
6	Hasil dari laporan akuntansi dan manajerial yang dilakukan dengan sistem komputerisasi sudah terintegrasi dengan baik. Yang dilengkapi dengan fasilitas yang cukup baik dari Nasmoco seperti komputer, jaringan tersendiri yang lebih memudahkan saya dalam bekerja.	Laporan akuntansi dan manajerial yang dihasilkan dari sistem informasi perusahaan kami telah terintegrasi dengan cukup baik, dibantu dengan adanya unit-unit komputer dan jaringan internet yang sangat membantu proses integrasi dari sistem informasi yang ada.	Ya, sistem informasi yang ada telah terintegrasi.

Jawaban dari indikator keenam kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Laporan akuntansi dan manajerial yang dihasilkan dari sistem informasi Nasmoco telah terintegrasi dengan cukup baik, dibantu dengan adanya unit-unit komputer dan jaringan internet yang sangat membantu proses integrasi dari sistem informasi yang ada.

Kues	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
7	Pemeliharaan biasanya dilakukan setiap 1 bulan sekali, namun kadang tergantung dengan adanya kerusakan atau tidak. Jika selama 1 bulan terjadi kerusakan 2/3 maka tentu akan segera diperbaiki, namun untuk tingkat kerusakan jaringan terjadi sehingga cukup 1 bulan sekali.	Pemeliharaan peralatan biasanya dilakukan 1 bulan sekali. Namun, kenyataannya tidak selalu 1 bulan sekali tergantung pada kerusakan peralatan yang digunakan. Namun jika terjadi kerusakan maka akan langsung diperbaiki walaupun belum ada sebulan.	Perusahaan memiliki jadwal <i>maintenance</i> peralatan secara rutin.

Jawaban dari indikator ketujuh kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Pemeliharaan biasanya dilakukan setiap 1 bulan sekali, namun kadang tergantung dengan adanya kerusakan atau tidak. Jika selama 1 bulan terjadi kerusakan 2/3 maka tentu akan segera diperbaiki, namun untuk tingkat kerusakan jaringan terjadi sehingga cukup 1 bulan sekali.

Kues	PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
8	Apabila terjadi kerusakan dan langsung menghubungi teknisi maka akan langsung diperbaiki, namun lamanya waktu perbaikan tidak dapat diperkirakan tergantung tingkat kerusakan. Namun sejauh ini sangat jarang software atau peralatan kami mengalami masalah.	Biasanya peralatan yang rusak langsung diperbaiki pada saat terjadi kerusakan. Misalnya saat komputer rusak, saat itu juga pihak perusahaan akan langsung menghubungi teknisi yang juga berasal dari perusahaan untuk memperbaiki komputer tersebut.	Karena maintenance peralatan dilakukan secara rutin maka peralatan rusak selalu diperbaiki pada waktunya.

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Jawaban dari indikator terakhir kuesioner terbuka evaluasi penggunaan teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Apabila terjadi kerusakan dan langsung menghubungi teknisi maka akan langsung diperbaiki, namun lamanya waktu perbaikan tidak dapat diperkirakan tergantung tingkat kerusakan. Namun sejauh ini sangat jarang software atau peralatan Nasmoco mengalami masalah.

4.3.2. Evaluasi Keahlian Pemakai Teknologi Informasi

Keahlian pemakai teknologi informasi adalah kombinasi antara pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman seorang pengguna komputer tentang komputer secara keseluruhan, baik *hardware* maupun *software* yang ada di dalamnya. Berikut adalah jawaban responden atas evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi PT. New Ratna Motor Semarang.

Tabel 4.7. Evaluasi Keahlian Pemakai Teknologi Informasi

No	Keterangan	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		Total	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Pendidikan yang saya peroleh memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.	31	155	15	60	3	9	1	2	0	0	226	Tinggi
2	Pendidikan yang saya peroleh menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan sistem.	27	135	19	76	1	3	3	6	0	0	220	Tinggi
3	Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya lebih mudah dalam mengoperasikan sistem.	31	155	18	72	1	3	0	0	0	0	230	Tinggi
4	Pelatihan yang pernah saya ikuti memudahkan saya dalam pengambilan keputusan yang tepat.	28	140	20	80	2	6	0	0	0	0	226	Tinggi
5	Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya	26	130	21	84	2	6	1	2	0	0	222	Tinggi

	semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan sistem.													
6	Semakin lama bekerja, saya semakin mengerti bagaimana mengoperasikan sistem.	27	135	21	84	2	6	0	0	0	0	0	225	Tinggi
7	Semakin lama bekerja, saya semakin dapat mengetahui informasi relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.	28	140	19	76	3	9	0	0	0	0	0	225	Tinggi
8	Semakin lama bekerja, semakin sedikit kesalahan yang saya lakukan selama mengoperasikan sistem.	31	155	18	72	1	3	0	0	0	0	0	230	Tinggi
RATA-RATA												226	Tinggi	

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.7. terlihat bahwa indikator pernyataan tentang evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 226 artinya kombinasi antara pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman seorang pengguna komputer tentang komputer secara keseluruhan, baik *hardware* maupun *software* yang ada di PT. New Ratna Motor sangat optimal. Indikator tertinggi dengan total skor 230 ada dua indikator yaitu “Pelatihan yang pernah diikuti menjadikan saya lebih mudah dalam mengoperasikan sistem” dan “Semakin lama bekerja, semakin sedikit kesalahan yang saya lakukan selama mengoperasikan sistem.” Hal ini berarti bahwa agar lebih mudah dalam mengoperasikan sistem harus sering mengikuti pelatihan dan pengalaman (jam terbang) menjadikan semakin sedikit kesalahan yang dilakukan saat mengoperasikan sistem. Sementara indikator terendah dengan total skor 220 yaitu “Pendidikan yang saya peroleh menjadikan saya semakin sedikit membuat kesalahan selama mengoperasikan sistem,” hal ini berarti bahwa agar semakin

sedikit kesalahan yang dilakukan saat mengoperasikan sistem harus lebih sering mengikuti pelatihan (praktik) daripada berupa pendidikan (teori saja).

Tabel 4.8. Kuesioner Terbuka Evaluasi Keahlian Pemakai Teknologi Informasi

Kues	KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
1	Ya tentu dengan background akuntansi saya lebih paham bagaimana mengambil keputusan, walaupun saat awal bekerja tentu mendapat <i>training</i> selama kurang lebih setahun.	Menurut saya pendidikan yang saya peroleh tidak semuanya bisa membantu dalam pengambilan keputusan, terkadang pengambilan keputusan lebih mengarah kepada analisis, meskipun terkadang juga bisa membantu.	Pada awal kerja sempat mengalami kesulitan karena proses adaptasi, setelah berjalannya waktu sudah bisa menyesuaikan.

Jawaban dari indikator pertama kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung variatif untuk ketiga responden. Responden 2 (kacab) mengatakan bahwa pendidikan yang saya peroleh tidak semuanya bisa membantu dalam pengambilan keputusan, terkadang pengambilan keputusan lebih mengarah kepada analisis, meskipun terkadang juga bisa membantu. Akan tetapi responden 1 (manajer) dan responden 3 (supervisor) mengatakan bahwa ada awal kerja sempat mengalami kesulitan karena proses adaptasi, setelah berjalannya waktu sudah bisa menyesuaikan.

Kues	KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
2	Iya memang pendidikan mempengaruhi pemahaman kita dibidang akuntansi setidaknya kita sudah mengetahui bagaimana cara mengoperasikan sistem tersebut, namun tingkat kesalahan mungkin saja terjadi karena keinginan atau tingkat kedisiplinan dan konsentrasi setiap orang.	Menurut saya, pendidikan yang saya tempuh dapat menjadi dasar dalam bekerja walaupun tidak sepenuhnya dipakai semua. Pengoperasian sistem perusahaan pada mulanya dilakukan dengan training kepada para pekerja karena sistem perusahaan yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	Training selama bekerja membuat saya meminimalisasi melakukan kesalahan.

Jawaban dari indikator kedua kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Responden 1 (manajer) dan responden 2 (kacab) menyimpulkan bahwa pendidikan yang ditempuh dapat menjadi dasar dalam bekerja walaupun tidak sepenuhnya dipakai semua. Pengoperasian sistem perusahaan pada mulanya dilakukan dengan training kepada para pekerja karena sistem perusahaan yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Responden 3 (supervisor) menguatkan pendapat dari responden 1 (manajer) dan responden 2 (kacab) tentang *training* selama bekerja membuat meminimalisasi melakukan kesalahan.

KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
3	Ya dengan pelatihan selama kurang lebih satu tahun saya lebih mudah mengoperasikan atau memahami cara kerja sistem tersebut. Karena dengan adanya training saya mendapat banyak pelajaran, pengalaman yang tidak ada selama menempuh pendidikan.	Ya, dalam dunia kerja memang pelatihan adalah hal yang menurut saya penting karena melalui pelatihan kerja karyawan biasanya dibekali dengan ketrampilan-ketrampilan yang nantinya akan digunakan saat bekerja salah satunya yaitu agar lebih mudah dalam mengoperasikan sistem.	Training selama bekerja membuat saya lebih mahir dalam menggunakan sistem milik Nasmoco.

Jawaban dari indikator ketiga kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Dalam dunia kerja memang pelatihan adalah hal yang penting karena melalui pelatihan kerja karyawan biasanya dibekali dengan ketrampilan-ketrampilan yang nantinya akan digunakan saat bekerja salah satunya yaitu agar lebih mudah dalam mengoperasikan sistem.

KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
4	Ya tentu sangat berpengaruh pelatihan yang kami dapatkan, karena dengan adanya pelatihan kami dapat mengerti mana hal yang tidak boleh dilakukan dan mengatasi beberapa hal yang biasanya terjadi.	Pelatihan yang pernah saya ikuti menurut saya memang sangat membantu dalam proses pengoperasian sistem, selain itu juga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan harapan.	Pada awal kerja sempat mengalami kesulitan karena proses adaptasi, setelah berjalannya waktu sudah bisa menyesuaikan.

Jawaban dari indikator keempat kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Pelatihan yang pernah diikuti memang sangat membantu dalam proses pengoperasian sistem, selain itu juga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan harapan.

KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
5	Ya dengan pelatihan kita dijelaskan bagaimana mengoperasikan sistem tersebut, dan beberapa hal yang perlu diperhatikan, dan tidak boleh dilakukan. Dan dengan adanya pelatihan membuat saya semakin terampil dalam bekerja.	Ya, karena dengan adanya pelatihan yang pernah diikuti membuat saya dan karyawan lainnya menjadi lebih paham dalam pengoperasian sistem yang ada di perusahaan, sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalkan.	Training selama bekerja membuat saya meminimalisasi melakukan kesalahan.

Jawaban dari indikator kelima kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Dengan adanya pelatihan yang pernah diikuti membuat karyawan lainnya menjadi lebih paham dalam pengoperasian sistem yang ada di perusahaan, sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalkan.

KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
6	Ya dengan semakin lama kita bekerja tentu semakin banyak pula pengalaman yang dapat kita ambil. Dan kita jadi lebih memahami bagaimana proses sistem tersebut bekerja.	Tentu dengan semakin lama bekerja saya semakin mengerti dan mahir dalam menjalankan atau mengoperasikan sistem di dalam perusahaan. Selain itu, hal ini merupakan suatu tuntutan bagi semua karyawan untuk paham akan pengoperasian sistem pada perusahaan.	Setelah bekerja sekian lama, saya semakin mengerti bagaimana mengoperasikan sistem di perusahaan ini.

Jawaban dari indikator keenam kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Dengan semakin lama bekerja semakin mengerti dan mahir dalam menjalankan atau mengoperasikan sistem di dalam perusahaan. Selain itu, hal ini merupakan suatu tuntutan bagi semua karyawan untuk paham akan pengoperasian sistem pada perusahaan.

KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI			
Kues	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
7	Tentu dengan lama bekerja kita mendapat banyak pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran sehingga saat terjadi beberapa hal yang kelihatannya janggal atau jarang terjadi kita dapat mengidentifikasinya atau mengeceknya dan keputusan apa yang perlu diambil.	Ya, semakin lama bekerja saya semakin bisa mengetahui mana informasi yang relevan dan mana informasi yang tidak relevan. Ini karena saya sudah terbiasa melakukan pekerjaan tersebut sehingga bisa mengambil keputusan yang lebih baik daripada saat awal melakukan pekerjaan ini.	Setelah bekerja sekian lama, saya semakin dapat mengetahui informasi mana yang lebih relevan dalam pengambilan keputusan.

Jawaban dari indikator ketujuh kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Semakin lama bekerja semakin bisa mengetahui mana informasi yang relevan dan mana informasi yang tidak relevan. Karena karyawan sudah terbiasa melakukan pekerjaan tersebut sehingga bisa mengambil keputusan yang lebih baik daripada saat awal melakukan pekerjaan ini.

Kues	KEAHLIAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
8	Ya tentu dengan banyaknya pengalamannya menjadikan pelajaran agar tidak melakukan kesalahan yang sama.	Hal ini tentu saja iya, mengoperasikan sistem apalagi hampir setiap hari saya menjadi mahir, namun kesalahan saat mengoperasikan sistem itu tidak dipungkiri masih sering terjadi.	Kesalahan saat mengoperasikan sistem banyak terjadi saat awal bekerja. Namun seiring berjalannya waktu, mulai sedikit melakukan kesalahan karena sudah terbiasa dan lebih mahir.

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Jawaban dari indikator terakhir kuesioner terbuka evaluasi keahlian pemakai teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Kesalahan saat mengoperasikan sistem banyak terjadi saat awal bekerja. Namun seiring berjalannya waktu, mulai sedikit melakukan kesalahan karena sudah terbiasa dan lebih mahir.

4.3.3. Evaluasi Intensitas Pemakaian Teknologi Informasi

Intensitas pemakaian teknologi informasi adalah tingkat penggunaan teknologi komputer untuk menghasilkan informasi. Berikut adalah jawaban responden atas evaluasi intensitas pemakaian teknologi informasi PT. New Ratna Motor Semarang.

Tabel 4.9. Evaluasi Intensitas Pemakaian Teknologi Informasi

No	Keterangan	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		Total	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Saya selalu menggunakan <i>software</i> akuntansi setiap kali membuat laporan keuangan.	31	155	17	68	2	6	0	0	0	0	229	Tinggi
2	Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>software</i> akuntansi di masa depan.	29	145	19	76	1	3	1	2	0	0	226	Tinggi
3	Saya akan selalu menggunakan <i>software</i> akuntansi untuk	30	150	20	80	0	0	0	0	0	0	230	Tinggi

Tabel 4.10. Kuesioner Terbuka Evaluasi Intensitas Pemakaian Teknologi Informasi

Kues	INTENSITAS PEMAKAIAN TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
1	Iya selain memang karena prosedur di kantor juga mengharuskan kami menggunakan software yang telah disediakan oleh kantor. Selain itu dengan menggunakan sistem lebih memudahkan dalam menjalankan tugas. Namun untuk meminimalisir kesalahan saya juga membackup secara manual.	Pembuatan laporan keuangan di perusahaan kami memang sudah dituntut harus menggunakan sistem/software akuntansi, sehingga semua pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan dibuat secara sistem, meskipun kalau diperlukan juga dibuat secara manual.	Memang standar perusahaan harus selalu menggunakan <i>Nasmoco Integrated System</i> (NIS) dalam menghasilkan laporan keuangan.

Jawaban dari indikator pertama kuesioner terbuka evaluasi intensitas pemakaian teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Pembuatan laporan keuangan di Nasmoco memang sudah dituntut harus menggunakan *Nasmoco Integrated System* (NIS), sehingga semua pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan dibuat secara sistem, meskipun kalau diperlukan juga dibuat secara manual.

Kues	INTENSITAS PEMAKAIAN TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
2	Ya dengan berkembangnya teknologi sekarang tentu kita juga harus mengikuti apalagi jika kemajuan tersebut membawa dampak positif seperti memudahkan kita dalam bekerja, jadi tentu saya akan terus menggunakan software akuntansi di zaman yang semakin maju ini.	Ya, karena saat ini perkembangan ekonomi global sudah sangat maju, ditambah dengan teknologi yang sangat pesat tentu informasi yang disampaikan pun harus sifatnya cepat ditangkap dan diterima oleh semua pihak, sehingga software akuntansi sangatlah perlu apalagi untuk kedepannya.	Untuk memperlancar pekerjaan, tentunya sangat diperlukan penggunaan sistem dalam bekerja.

Jawaban dari indikator kedua kuesioner terbuka evaluasi intensitas pemakaian teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. Dengan

berkembangnya teknologi sekarang tentu juga harus mengikuti apalagi jika kemajuan tersebut membawa dampak positif seperti memudahkan karyawan dalam bekerja, jadi tentu karyawan akan terus menggunakan *Nasmoco Integrated System* (NIS) di zaman yang semakin maju ini.

Kues	INTENSITAS PEMAKAIAN TEKNOLOGI INFORMASI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
3	Iya dengan menggunakan software akuntansi lebih memudahkan pekerjaan saya, selain itu juga menghemat waktu. Dimana dulu untuk membuat laporan keuangan butuh waktu lama sekarang kita dapat membuat laporan keuangan dengan tepat waktu dan secara akurat.	Software akuntansi merupakan hal wajib yang saat ini sangat diperlukan terutama untuk pekerjaan membuat laporan keuangan yang jika dikerjakan secara manual akan membutuhkan waktu lama. Selain itu fitur yang ada juga bisa membuat pekerjaan semakin baik dan informasi pun dapat tersampaikan dengan cepat dan tepat.	Software akuntansi memiliki fitur yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan dengan praktis dan akurat.

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Jawaban dari indikator terakhir kuesioner terbuka evaluasi intensitas pemakaian teknologi informasi cenderung sama untuk ketiga responden. *Nasmoco Integrated System* (NIS) merupakan hal wajib yang saat ini sangat diperlukan terutama untuk pekerjaan membuat laporan keuangan yang jika dikerjakan secara manual akan membutuhkan waktu lama. Selain itu fitur yang ada juga bisa membuat pekerjaan semakin baik dan informasi pun dapat tersampaikan dengan cepat dan tepat.

4.3.4. Evaluasi Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang bisa memenuhi kebutuhan tujuan pengembangan sistem itu sendiri. Berikut adalah

jawaban responden atas evaluasi kualitas informasi akuntansi PT. New Ratna Motor Semarang.

Tabel 4.11. Evaluasi Kualitas Informasi Akuntansi

No	Keterangan	SS(5)		S(4)		N(3)		TS(2)		STS(1)		Total	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini akurat.	28	140	20	80	2	6	0	0	0	0	226	Tinggi
2	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini relevan.	30	150	17	68	1	3	2	4	0	0	225	Tinggi
3	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini dapat dipercaya.	31	155	17	68	1	3	1	2	0	0	228	Tinggi
4	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini tepat waktu.	31	155	18	72	0	0	1	2	0	0	229	Tinggi
5	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini mudah dipahami.	30	150	17	68	2	6	1	2	0	0	226	Tinggi
6	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini lengkap.	28	140	18	72	3	9	1	2	0	0	223	Tinggi
7	Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini mudah dapat diuji.	31	155	18	72	1	3	0	0	0	0	230	Tinggi
RATA-RATA												227	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.11. terlihat bahwa indikator pernyataan tentang evaluasi kualitas informasi akuntansi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 227 artinya informasi akuntansi yang bisa memenuhi kebutuhan tujuan pengembangan sistem itu sendiri di PT. New Ratna Motor sangat optimal. Indikator tertinggi dengan total skor 230 yaitu “Informasi yang dihasilkan sistem informasi

akuntansi di perusahaan ini mudah dapat diuji.” Hal ini berarti bahwa informasi yang dihasilkan oleh *Nasmoco Integrated System* (NIS) dapat diverifikasi kebenarannya, karyawan yang berbeda yang menggunakan *software* akuntansi ini apabila menggunakan input yang sama akan menghasilkan output yang sama. Apabila diverifikasi oleh pihak independen (auditor) juga pasti memberikan hasil yang sama. Sementara indikator terendah dengan total skor 223 yaitu “Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi di perusahaan ini lengkap.” Hal ini berarti bahwa output yang dihasilkan *Nasmoco Integrated System* (NIS) tentu saja lengkap bergantung dengan kebutuhan perusahaan.

Tabel 4.12. Kuesioner Terbuka Evaluasi Kualitas Informasi Akuntansi

Kues	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
1	Dengan menggunakan sistem saat ini lebih dimudahkan dalam melakukan perhitungan dan hasil yang diperoleh dipastikan benar apabila data yang diinput tidak terjadi kesalahan. Dibandingkan dengan sistem manual tentu lebih tinggi tingkat kesalahan atau kecurangan saat melakukan perhitungan.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi dalam perusahaan menurut saya sudah akurat, karena sistem akuntansi yang digunakan juga telah disesuaikan dengan standar sistem akuntansi yang berlaku pada umumnya.	Akurat karena informasi yang disediakan tidak salah.

Jawaban dari indikator pertama kuesioner terbuka evaluasi kualitas informasi akuntansi cenderung sama untuk ketiga responden. Dengan menggunakan *Nasmoco Integrated System* (NIS) saat ini lebih dimudahkan dalam melakukan perhitungan dan hasil yang diperoleh dipastikan benar apabila data yang diinput tidak terjadi kesalahan. Dibandingkan dengan sistem manual tentu lebih tinggi tingkat kesalahan atau kecurangan saat melakukan perhitungan.

Kues	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
2	Setelah menggunakan sistem dapat dipastikan hasil yang diperoleh itu benar sehingga dapat memudahkan kita melihat atau menilai bagaimana kondisi perusahaan tersebut yang tercermin dari laporan keuangan tahunan.	Informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi di perusahaan menurut saya sudah relevan, hal ini dikarenakan selain menggunakan sistem informasi akuntansi pada umumnya, sistem pada perusahaan kami juga telah melakukan modifikasi sehingga sesuai dengan kegiatan operasional yang dilakukan dalam perusahaan kami.	Relevan karena kebutuhan informasi yang dibutuhkan seperti laporan keuangan dapat disediakan oleh sistem informasi ini.

Jawaban dari indikator kedua kuesioner terbuka evaluasi kualitas informasi akuntansi cenderung sama untuk ketiga responden. Informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi di Nasmoco sudah relevan, hal ini dikarenakan selain menggunakan sistem informasi akuntansi pada umumnya, *Nasmoco Integrated System* (NIS) juga telah melakukan modifikasi sehingga sesuai dengan kegiatan operasional yang dilakukan dalam Nasmoco.

Kues	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
3	Dengan menggunakan sistem dapat meminimalisir kecurangan oleh pegawai, dan juga dengan sistem hasil perhitungannya akurat sehingga tentu lebih dapat dipercaya.	Sejauh ini sistem informasi akuntansi pada perusahaan kami dapat dipercaya, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil informasi akuntansi yang diberikan hampir tidak pernah mendapat komplain atau hal semacamnya baik dari pemeriksa maupun dari pihak-pihak yang bekerja sama dengan perusahaan kami.	Dapat dipercaya sumber kebenarannya karena semua informasi bersumber dari bukti-bukti yang dapat diverifikasi kebenarannya dan seringnya da bukti tertulis.

Jawaban dari indikator ketiga kuesioner terbuka evaluasi kualitas informasi akuntansi cenderung sama untuk ketiga responden. Sejauh ini *Nasmoco Integrated System* (NIS) dapat dipercaya, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil informasi akuntansi yang diberikan hampir tidak pernah mendapat komplain atau

hal semacamnya baik dari pemeriksa maupun dari pihak-pihak yang bekerja sama dengan Nasmoco.

Kues	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
4	Dulu sebelum menggunakan sistem tentu dalam membuat laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama bisa molor hingga seminggu lebih, namun setelah menggunakan sistem tentu lebih cepat selesai dan mudah, hal ini dikarenakan adanya jaringan tersendiri.	Menurut saya sistem informasi akuntansi di perusahaan membuat lebih tepat waktu jika dibandingkan dengan dulu saat masih manual, karena memiliki jaringan tersendiri jadi tidak terganggu.	Tepat waktu karena sistem membuat banyak prosedur menjadi lebih cepat sehingga efisien dalam memberikan output yang dibutuhkan.

Jawaban dari indikator keempat kuesioner terbuka evaluasi kualitas informasi akuntansi cenderung sama untuk ketiga responden. Dulu sebelum menggunakan sistem tentu dalam membuat laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama bisa molor hingga seminggu lebih, namun setelah menggunakan *Nasmoco Integrated System (NIS)* tentu lebih cepat selesai dan mudah, hal ini dikarenakan adanya jaringan tersendiri.

Kues	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
5	Saat menggunakan sistem kita tinggal input data dan secara otomatis akan melakukan perhitungan, sehingga saat kita kurang memahami kita dapat melihat dari mana hasil ini berasal dan bagaimana caranya. Selain itu tampilan visualisasinya sangat baik.	Ya, menurut saya sistem informasi akuntansi di perusahaan mudah dipahami, selain karena sudah terbiasa menggunakannya, alasan lainnya karena sistem informasi akuntansi yang digunakan telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan untuk saat ini.	Mudah dipahami karena tidak menggunakan format rumit dan menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami.

Jawaban dari indikator kelima kuesioner terbuka evaluasi kualitas informasi akuntansi cenderung sama untuk ketiga responden. Saat menggunakan *Nasmoco Integrated System (NIS)* tinggal input data dan secara otomatis akan

melakukan perhitungan, sehingga saat karyawan kurang memahami dapat melihat dari mana hasil ini berasal dan bagaimana caranya. Selain itu tampilan visualisasi dari *Nasmoco Integrated System* (NIS) juga sangat baik.

Kues	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
6	Dengan menggunakan sistem kita lebih mudah melihat dari mana angka ini berasal, dan biasanya lebih rinci. Di mana langsung terstruktur hingga laporan keuangan.	Menurut saya, sistem informasi akuntansi keuangan di kantor kami sudah cukup lengkap sehingga memudahkan kita dalam bekerja dan juga sudah terstruktur hingga hasil laporan keuangan	Lengkap karena semua output yang dibutuhkan tersedia dalam sistem ini.

Jawaban dari indikator keenam kuesioner terbuka evaluasi kualitas informasi akuntansi cenderung sama untuk ketiga responden. Dengan menggunakan *Nasmoco Integrated System* (NIS) lebih mudah melihat dari mana angka ini berasal, dan biasanya lebih rinci. Di mana langsung terstruktur hingga laporan keuangan.

Kues	KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI		
	Responden 1 (Manajer)	Responden 2 (Kacab)	Responden 3 (Supervisor)
7	Jadi dengan sistem kita tinggal menginput data yang ingin kita uji kemudian sistem otomatis melakukan perhitungan dengan rumus yang telah disetting sehingga tentu jika datanya sama akan memperoleh hasil yang sama. Sehingga jika terjadi perbedaan kita dapat menelusuri darimana kesalahannya.	Ya, hal ini dikarenakan seperti penjelasan sebelumnya karena sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan kami telah disesuaikan dengan kegiatan perusahaan sehingga pengujian pun pastinya lebih mudah untuk dilakukan.	Dapat diuji karena selalu direview secara berkesinambungan dari pendapat para karyawan yang menggunakan sistem ini.

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Jawaban dari indikator terakhir kuesioner terbuka evaluasi kualitas informasi akuntansi cenderung sama untuk ketiga responden. Jadi dengan

Nasmoco Integrated System (NIS) tinggal menginput data yang ingin diuji kemudian *Nasmoco Integrated System* (NIS) otomatis melakukan perhitungan dengan rumus yang telah disetting sehingga tentu jika datanya sama akan memperoleh hasil yang sama. Sehingga jika terjadi perbedaan karyawan dapat menelusuri darimana kesalahannya.

4.4. Rekapitulasi

Dalam tabel berikut ini menunjukkan rekapitulasi tanggapan responden atas evaluasi penggunaan, keahlian pemakai, intensitas pemakaian teknologi informasi dan kualitas informasi akuntansi PT. New Ratna Motor Semarang.

Tabel 4.13. Rekapitulasi Hasil

No	Evaluasi	Rata-rata Skor	Keterangan
1	Penggunaan Teknologi Informasi	228	Tinggi
2	Keahlian Pemakai Teknologi Informasi	226	Tinggi
3	Intensitas Pemakaian Teknologi Informasi	228	Tinggi
4	Kualitas Informasi Akuntansi	227	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.13. terlihat bahwa semua evaluasi penggunaan, keahlian pemakai, intensitas pemakaian teknologi informasi dan kualitas informasi akuntansi PT. New Ratna Motor Semarang memiliki rata-rata skor yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti secara keseluruhan evaluasi penggunaan, keahlian pemakai, intensitas pemakaian teknologi informasi dan kualitas informasi akuntansi *Nasmoco Integrated System* (NIS) sudah sangat optimal dalam mencapai tujuan awalnya.